
**PELAKSANAAN POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) DAN SOSIALISASI
DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA ERA NEW NORMAL
DI DESA GULINGAN**

Ni Putu Ayu Lindasari¹⁾ Ni Nyoman Ari Novarini²⁾ Drs. I Made Diarta, M.Si.³⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : madediarta66@gmail.com

ABSTRAK

Virus corona atau sering disebut covid-19 merupakan virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Dari pentingnya pelaksanaan posyandu yang rutin dilaksanakan setiap bulan, akibat pandemic ini hampir beberapa bulan belakangan ini jarang dilaksanakan. Kurang rutinya dilaksanakan penyemprotan disinfektan kerumah-rumah warga yang hanya dilakukan satu bulan sekali, dan banyak warga yang mengabaikan kesehatannya saat berpergian keluar rumah tidak menggunakan masker di masa pandemic ini. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Era Pandemi Covid-19 hadir dalam membantu masyarakat di masa pandemic saat ini. Dengan melaksanakan posyandu kerumah-rumah warga dalam mencegah keramaian di di balai banjar dengan tetap menjalankan protocol kesehatan. Melaksanakan penyemprotan disinfektan guna mencegah ketakutan masyarakat di masa pandemic ini. Dan melakukan sosialisasi dan pembagian masker dengan mengintruksi warga tata cara penggunaan masker yang baik dan benar sesuai peraturan pemerintah.

Kata kunci: posyandu, disinfektan, *sosialisasi* dan masker

ANALISIS SITUASI

Desa Gulingan merupakan Desa yang ada dalam wilayah Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Secara Administratif desa Gulingan ini berbatasan dengan : Sebelah Utara : Jalan Uma Singa / Desa Baha, Sebelah Timur : Tukad Penet / Desa Penarungan, Sebelah Selatan : Telabah Bukti / Desa Mengwitani, Sebelah Barat : Telabah Taap / Pura Taman Ayun / Desa Mengwi. Jarak Desa Gulingan dari Kantor Kecamatan Mengwi + 1,5 km dan dari Kota Kabupaten. Desa Gulingan memiliki wilayah seluas 4,77 km².

Penduduk Desa Gulingan berjumlah ± 7.389 jiwa yang tersebar di 13 Banjar. sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Gulingan adalah di bidang pertanian, perkebunan, perdagangan, wiraswasta,

PNS, dan peternakan sesuai dengan keadaan topografis Desa Gulingan.

Adapun kasus yang dihadapi masyarakat Desa Gulingan selama pandemi covid-19 menuju new normal yaitu, dari hasil pengamatan serta pendekatan ke masyarakat Gulingan sendiri, masih terdapat hal-hal yang perlu dikembangkan pada upaya penanganan pandemi covid-19 di masyarakat desa Gulingan. Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi masyarakat desa Gulingan adalah pertama, akibat pandemi covid-19 biasanya posyandu yang rutin dilakukan setiap sebulan sekali tidak terlaksanakan pasca pandemic covid-19 menuju new normal saat ini dan perlu ditingkatkan kesehatan khususnya balita yang rentan terhadap virus covid-19 di era new normal ini. Kedua,

kurangnya sosialisasi penanganan dan pencegahan wabah covid-19 di Desa Gulingan, termasuk lingkungan di Br. Munggu serta kurangnya kesadaran masyarakat dalam upaya menjalankan protocol kesehatan di era new normal ini seperti hal terkecil penggunaan masker saat berpergian keluar rumah.

PERUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah upaya pelaksanaan posyandu yang akan dilakukan di era pandemi covid-19 saat ini?
2. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam menangani ketakutan masyarakat dan pencegahan penyebaran virus covid-19 di masa pandemi saat ini?
3. Bagaimanakah upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pentingnya penggunaan masker?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Dengan adanya pelaksanaan Posyandu kerumah-rumah warga dapat meminimalisir keramaian yang terjadi di Balai Banjar dan posyandu tetap dapat terlaksana setiap bulan sekali. Pelaksanaan posyandu biasanya dilakukan setiap sebulan sekali, tetapi akibat pandemic covid-19 kegiatan posyandu telah tertunda beberapa bulan belakangan ini. Dengan adanya program pelaksanaan posyandu kerumah-rumah warga di masa pandemic ini bisa tetap terlaksana setiap sebulan sekali.
2. Dengan adanya penyemprotan disinfektan dapat mengurangi ketakutan masyarakat terhadap penanggulangan pandemic covid-19, biasanya pelaksanaan penyemprotan

disinfektan dilakukan sebulan sekali. Dengan adanya program ini bisa membantu warga dalam mencegah penyebaran virus covid-19.

3. Dengan adanya pembagian masker dan mengintruksi penggunaan masker yang baik dan benar sesuai peraturan pemerintah kepada warga Desa Gulingan termasuk lingkungan br. Munggu, dapat digunakan saat berpergian keluar rumah guna mencegah penyebaran virus covid-19.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan wilayah br. Munggu, Desa Gulingan adalah sebagai berikut:

1. Observasi
Kegiatan awal yang dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian Pada Masyarakat adalah observasi. Pada kegiatan observasi ini tim pengabdian pada masyarakat menysasar masyarakat seputaran lingkungan wilayah Br. Munggu, Desa Gulingan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di lingkungan Br. Munggu dalam pencegahan dan penanggulangan virus covid-19 saat ini.
2. Pencegahan dan penanggulangan Virus Covid 19 diberikan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman secara menyeluruh kepada masyarakat di lingkungan Br. Munggu, Gulingan.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat terlaksana 100% dan berjalan dengan baik lancar sesuai dengan

tujuan. Melalui kegiatan pencegahan dan sosialisasi ini masyarakat bisa lebih memahami akan bahaya virus covid 19 ini dan mulai mentaati serta mematuhi protokol kesehatan yang di terapkan oleh pemerintah daerah.

Sukses nya kegiatan ini karena adanya faktor pendukung seperti Kepala Desa Gulingan beserta staf, Kelian Dinas Br. Munggu, Bidan Pembantu Desa Gulingan, Kader Posyandu di lingkungan Br. Munggu, beserta maskayakat br. Munggu yang ikut serta membantu dalam menjalankan kegiatan ini. Faktor yang terpenting untuk mewujudkan kemajuan dan perubahan yang terjadi dimasyarakat adalah partisipasi masyarakat. Tanpa adanya peran masyarakat disini sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, Pengabdian Pada Masyarakat ini tidak dapat berjalan dengan baik. Terlaksananya kegiatan ini tidak lepas dari peran masyarakat di lingkungan br. Munggu, Gulingan. Partisipasi dari masyarakat lingkungan Br. Munggu, Gulingan mulai dari Perbekel, Kelian Dinas, Bidan Pembantu Desa Gulingan, Para Anggota Kader Posyandu Di Br. Munggu, Gulingan, serta masyarakat br. Munggu yang ikut serta dalam berpartisipasi dalam terlaksananya kegiatan ini. Hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat memberikan kontribusi yang baik terutama bagi masyarakat dalam upaya pencegahan virus covid 19 ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) kerumah-rumah warga dalam mencegah keramaian di masa pandemic covid-19 saat ini.



Gambar 2. Pelaksanaan penyemprotan disinfektan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 dan mengurangi ketakutan

masyarakat mengenai virus covid-19 saat ini.



Gambar 3. Pembagian masker dan mengintruksi warga mengenai tata cara penggunaan masker yang baik dan benar sesuai peraturan pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun hal-hal yang dapat disimpulkan dalam pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat Ini adalah sebagai berikut terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pencegahan virus covid-19, adanya peningkatan kesadaran masyarakat saat menggunakan masker keluar rumah, mengingat betapa pentingnya kesehatan dan masyarakat mulai sadar akan bahaya covid-19. Serta adapun hal-hal yang dapat disarankan dari hasil pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat ini adalah sebagai berikut perlu ditingkatkan mengenai penyemprotan disinfektan yang cuma sekali dilaksanakan setiap bulanya. Mengingat sekarang ini virus covid-19 telah menyebar luas dan banyaknya kasus yang terjadi. Maka perlunya dilakukan pencegahan sejak dini agar mengurangi

ketakutan masyarakat akan bahaya covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

LPPM UNMAS 2020. Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar

A.Tabi'in (2020). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19

Pusat Infomasi Covid-19 pada webside <https://www.alodokter.com/covid-19>